

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN ALAS BEDAK TERHADAP JUMLAH BAKTERI AEROB PERMUKAAN KULIT WAJAH BERMINYAK

Erifonda Windhari, 2003; Pembimbing I: Philips Onggowidjaja, S.Si., M.Si.
Pembimbing II : Liessyana T,dr

Kulit wajah adalah salah satu bagian kulit yang sering mengalami permasalahan karena bagian ini sering berkontak dengan berbagai bahan, khususnya kosmetik. Saat ini berbagai jenis kosmetik banyak beredar di pasaran, termasuk alas bedak. Penggunaannya pun mulai meluas di berbagai kalangan umur. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh alas bedak terhadap pertumbuhan bakteri aerob pada permukaan kulit wajah dan perbedaan jumlah bakteri aerob antara pagi dan siang baik menggunakan alas bedak maupun tidak. Penelitian yang dilakukan bersifat eksperimental laboratorik. Apusan permukaan kulit diambil pada pemakaian alas bedak dan tanpa alas bedak, juga pada pagi dan siang, dengan metode *swab*. Jumlah koloni bakteri (*CFU, Colony Forming Unit*) dihitung. Perbedaan jumlah bakteri pada pemakaian alas bedak dan tanpa alas bedak, serta antara pagi dan siang, dianalisis dengan uji statistik "*Student-t test*". Analisis statistik menunjukkan peningkatan pertumbuhan bakteri aerob pada permukaan kulit wajah antara yang memakai alas bedak dan tidak (T hitung = -1,917) ; peningkatan jumlah bakteri dari pagi hingga siang, dengan memakai alas bedak maupun tidak (T hitung masing-masing = -2,554 dan -3,4605). Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan, bahwa peningkatan jumlah bakteri aerob pada permukaan kulit wajah antara yang memakai alas bedak dan tidak, tidak berbeda nyata ; peningkatan jumlah bakteri aerob pada permukaan kulit wajah antara pagi dan siang, baik memakai alas bedak maupun tidak, menunjukkan perbedaan nyata. Disarankan, siapapun baik yang menggunakan alas bedak maupun tidak, harus memperhatikan kebersihan kulit wajah.

Kata kunci : alas bedak, bakteri aerob, kulit wajah.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FOUNDATION ON THE NUMBER OF AEROB BACTERIA ON OILY FACIAL SKIN

Erifonda Windhari, 2003; *1st Tutor:* Philips Onggowidjaja, S.Si. M.Si.
2nd Tutor: Liessyana T,dr

The facial skin is skin part which frequently faces problems due to its contact with many kinds of materials, especially cosmetics. Nowadays many kinds of cosmetics are sold in the market, including foundation. Its use extends in various age groups. The research was done to find out the effect of the foundation on the growth of aerob bacteria on the facial skin, and to find out the differences of bacterial numbers between morning and afternoon samples, using the foundation or not. The research was an laboratoric experimental. The skin swabbing was done using foundation and not also for morning and afternoon sampling. The number of bacterial colonies (CFU, Colony Forming Unit) were obtained. The numbers of aerob bacteria using foundation and not using foundation also for morning and afternoon sampling were analyzed by Student-t test. The analysis of the difference of the numbers of aerob bacteria on the surface of the skin face between using foundation and not resulted in calculated $t = -1,917$; analysis of the numbers of aerob bacteria in morning and afternoon samples, using foundation and not resulted in calculated t values = $-2,5548$ and $-3,4605$, respectively. Based on the analysis, it could be concluded that the differences of the numbers of aerob bacteria on the facial skin between using foundation and not were not significant; the differences of the number of aerob bacteria on the surface of the facial skin between morning and afternoon samples using foundation or not, were significant. It is suggested that whoever use the foundation or not, must keep their facial skin clean.

Keywords :foundation, aerob bacteria, facial skin

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Flora Normal pada Kulit Manusia	4
2.2. Kosmetik dan Jerawat	5
2.2.1 Kosmetik	5
2.2.2. Jerawat	10
2.3. Bakteri Aerob	13
BAB III. BAHAN, PERALATAN DAN TATA KERJA.....	16
3.1. Bahan	16
3.2. Peralatan	17
3.3. Tata Kerja	18
3.3.1. Persiapan Kerja	18
3.3.2. Uji Bahan	19

3.3.3. Uji Pendahuluan I	19
3.3.3.1. Hari I	19
3.3.3.2. Hari II	20
3.3.3.3. Hari III	20
3.3.4. Uji Pendahuluan II	20
3.3.5. Penelitian	21
3.3.5.1. Hari I	21
3.3.5.2. Hari II	21
3.3.5.3. Hari III	22
3.3.6. Pengolahan Data	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Uji Pendahuluan	23
4.1.1. Uji Bahan	23
4.1.1.1. Hasil Uji Bahan	23
4.1.1.2. Pembahasan Uji Bahan	23
4.1.2. Uji Pendahuluan I	23
4.1.2.1. Hasil Uji Pendahuluan I	23
4.1.2.2. Pembahasan Uji Pendahuluan I	24
4.1.3. Uji Pendahuluan II	24
4.1.3.1 Hasil Uji Pendahuluan II	24
4.1.3.2. Pembahasan Uji Pendahuluan II	25
4.2. Penelitian	25
4.2.1. Hasil Penelitian	25
4.2.2. Pembahasan Hasil Penelitian	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32
RIWAYAT HIDUP	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Koloni Bakteri (CFU/cm^2) pada Uji Pendahuluan I.....	24
Tabel 4.2 Jumlah Koloni Bakteri (CFU/cm^2) pada Uji Pendahuluan II	25
Tabel 4.3 Peningkatan Jumlah Koloni Bakteri (CFU/cm^2) Sebelum dan Sesudah Pemakaian alas bedak	26
Tabel 4.4 Peningkatan Jumlah Bakteri pada Keadaan Tidak Pakai Krim Wajah dan Pakai Krim Alas Bedak dalam Persen (%)	27

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Tata Kerja	18
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Pendahuluan	32
Lampiran 2 Hasil Penelitian	33
Lampiran 3 Hasil Analisa Statistik Perbedaan Antara Memakai Alas Bedak dan Tidak.....	34
Lampiran 4 Hasil Analisa Statistik Perbedaan Antara Pagi dan Siang	35
Lampiran 5 Foto Hasil Percobaan Hari I	36
Lampiran 6 Foto Hasil Percobaan Hari II	37
Lampiran 7 Surat Persetujuan dari 10 Orang Sukarelawan	38